

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik komperatif menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui perbedaan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan pada ibu nifas. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin membandingkan dua variabel dalam waktu yang bersamaan tanpa intervensi.” Desain ini memungkinkan pengumpulan data dari dua variabel secara bersamaan tanpa melakukan intervensi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat supaya tahapan-tahapan dalam penelitian ini mudah dilaksanakan dan dipahami. Alur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun skripsi penelitian
 - b. Mengajukan izin penelitian ke institusi terkait (misal: RSUD Bajawa)
 - c. Menentukan populasi dan sampel penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian (kuesioner wawancara, alat ukur IMT)
 - e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan Data
 - 1) Melakukan wawancara untuk memperoleh riwayat kehamilan:
 - a) Jumlah kehamilan
 - b) Jarak kehamilan
 - c) Komplikasi kehamilan (misal anemia)
 - 2) Mengukur status gizi ibu nifas menggunakan IMT (Indeks Massa Tubuh)
 - b. Pencatatan Data
 - 1) Menyusun data dalam tabel pengumpulan yang sudah disiapkan
 - 2) Memastikan semua data lengkap dan valid

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Memasukkan data ke software statistik (SPSS)
- b. Pembersihan data (Memeriksa data yang tidak lengkap atau salah input).
- c. Koding variabel
 - 1) 1: Berisiko, jika terdapat salah satu kondisi:
 - ANC tidak lengkap (<6 kali)
 - Prematur (<37 minggu)
 - BBLR (<2500 gram)
 - 2: Tidak berisiko, jika semua kondisi normal:
 - ANC lengkap (≥ 6 kali)
 - Cukup bulan (37–42 minggu)
 - BBLN (≥ 2500 gram)
 - 2) Status gizi: 1 = Sangat Kurus, 2 = Kurus, 3 = Normal, 4 = Gemuk

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bajawa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 7 Juni -13 Juni 2026

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang sedang menjalani perawatan di ruang nifas RSUD Bajawa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur (NTT), selama periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini bersifat dinamis sehingga jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti karena adanya perubahan jumlah pasien setiap waktu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai subjek penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, sampel adalah ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di RSUD Bajawa.

Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi tidak diketahui, sehingga diperoleh jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi selama penelitian.

Menurut Sugiyono (2020), jumlah sampel minimal dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan lebih dari 30 responden agar data dapat dianalisis secara statistik.

Pemilihan sampel didasarkan pada :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas yang Berusia 19–35 tahun (usia reproduksi).
- 2) Sedang menjalani perawatan di ruang nifas atau kontrol pascapersalinan di RSUD Bajawa.
- 3) Bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani informed consent.
- 4) Tidak memiliki kondisi medis berat yang menghambat pengukuran status gizi.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu nifas yang sedang mengalami komplikasi serius pascapersalinan.
- 2) Tidak bersedia mengikuti penelitian.
- 3) Data riwayat kehamilan atau pengukuran IMT tidak lengkap.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*, yaitu semua ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai sampel sampai jumlah yang dibutuhkan terpenuhi selama masa penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian karena menentukan kualitas dan keakuratan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, jenis dan teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis data

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu:

a. Data primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti disebut dengan data primer, yaitu:

- 1) Wawancara: untuk mengetahui riwayat kehamilan ibu nifas.
- 2) Pengukuran langsung: untuk mengetahui status gizi ibu nifas melalui Indeks Massa Tubuh (IMT).

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan gambaran umum RS yang didapatkan dari Rekam medis ibu nifas (misal jumlah kehamilan, komplikasi yang pernah dialami)

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai riwayat kehamilan dan status gizi ibu nifas. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Riwayat Kehamilan

Data mengenai riwayat kehamilan diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner wawancara yang telah disiapkan. Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan beberapa hal penting terkait kehamilan sebelumnya, antara lain:

- 1) Jumlah kehamilan yang pernah dijalani oleh ibu.
- 2) Jarak kehamilan antar kehamilan sebelumnya.
- 3) Kelengkapan pemeriksaan kehamilan (ANC)
- 4) Usia kehamilan saat persalinan
- 5) Berat badan lahir bayi
- 6) Komplikasi selama kehamilan, misalnya anemia atau kondisi kesehatan lain yang pernah dialami. Data yang diperoleh dari wawancara ini selanjutnya di kategorikan kedalam kelompok yang berisiko dan tidak berisiko.

a. Berisiko: apabila ibu nifas memiliki satu atau lebih riwayat kehamilan yang berhubungan dengan faktor risiko, meliputi usia ibu saat hamil <20 tahun atau >35 tahun, gravida ≥ 4 , jarak kehamilan <2 tahun, memiliki riwayat abortus, mengalami komplikasi kehamilan, kunjungan ANC tidak lengkap (<6 kali), usia kehamilan saat persalinan preterm (<37 minggu), atau bayi lahir dengan BBLR (<2.500 gram).

b. Tidak berisiko: apabila ibu nifas tidak memiliki faktor risiko tersebut, yaitu usia ibu saat hamil 20–35 tahun, gravida 1–3, jarak kehamilan ≥ 2 tahun, tidak memiliki riwayat abortus, tidak mengalami komplikasi kehamilan, kunjungan

ANC lengkap (≥ 6 kali), usia kehamilan saat persalinan aterm (37–42 minggu), dan bayi lahir dengan berat badan ≥ 2.500 gram.

b. Status Gizi Ibu Nifas

Status gizi ibu nifas diukur secara langsung melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan menggunakan timbangan berat badan dan pita meteran. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan rumus:

$$IMT = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)}^2}$$

Hasil perhitungan IMT selanjutnya dikategorikan menjadi beberapa kelompok status gizi:

- 1) Sangat Kurus ($< 17,0$)
- 2) Kurus ($17,0-18,5$)
- 3) Normal ($18,5-25,0$)
- 4) Gemuk ($> 25,0-27,0$)

Dengan metode ini, peneliti memperoleh data yang akurat, sistematis, dan dapat dianalisis untuk melihat hubungan antara riwayat kehamilan dan status gizi ibu nifas.

3. Alat dan Instrumen

Dalam penelitian ini, alat dan instrumen yang digunakan berfungsi untuk mengumpulkan data primer secara akurat dan sistematis. Alat dan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan masing-masing variabel penelitian, yaitu riwayat kehamilan dan status gizi ibu nifas.

a. Instrumen

- 1) Kuesioner wawancara (Variabel Riwayat Kehamilan)
- 2) Lembar observasi pengukuran gizi (Variabel Status Gizi Ibu Nifas)

b. Alat

- 1) Formulir kuesioner dan pena
- 2) Timbangan berat badan dan tinggi badan

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan tahap penting untuk menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian

ini, data yang diperoleh dari wawancara riwayat kehamilan dan pengukuran IMT diolah dan dianalisis sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan agar data yang diperoleh menjadi rapi, lengkap, dan siap dianalisis. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

a. Pengecekan Data : Memeriksa kelengkapan kuesioner dan lembar observasi dan menghapus data yang tidak lengkap atau tidak valid.

b. Pengkodean Data

Memberi kode numerik pada setiap variabel: Riwayat Kehamilan: 1 = Berisiko, 2 = Tidak Berisiko Status Gizi: 1 = Sangat Kurus, 2 = Kurus, 3 = Normal, 4 = Gemuk

c. Input Data :Data dimasukkan ke dalam software statistik (misal SPSS, Excel, atau Epi Info) untuk mempermudah analisis.

d. Cleaning Data: Memastikan data bebas dari kesalahan input, duplikasi, atau outlier yang tidak logis.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara riwayat kehamilan dan status gizi ibu nifas. Tahapan analisis data meliputi:

a. Analisis Deskriptif

Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Menghitung frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel. Tujuan: memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel.

b. Analisis Inferensial

Digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Karena kedua variabel berskala ordinal, uji yang digunakan adalah: Uji Independent T-Test sampel Independen untuk melihat hubungan antara riwayat kehamilan (berisiko / tidak berisiko) dan status gizi ibu nifas. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$.

c. Interpretasi Hasil

Hasil uji statistik digunakan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima: Jika $p < 0,05$, maka ada perbedaan signifikan antara riwayat kehamilan dan status gizi ibu nifas. Jika $p \geq 0,05$, maka tidak ada perbedaan signifikan.

G. Etika Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba wajib memperoleh ethical clearance. Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan berbagai prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Lembar persetujuan adalah lembaran yang berisikan mengenai permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran inform consent tersebut. Pada saat penelitian dilaksanakan, inform consent diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas dan lembar kepatuhan bertujuan supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi hingga masalah lainnya. Seluruh informasi yang sudah terkumpul akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Pada penelitian ini, dijelaskan bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang diperoleh dari responden.

3. Perlindungan dari ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi responden dari rasa ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Apabila memang keadaan responden tidak memungkinkan untuk melaksanakan pengukuran, maka responden tidak perlu memaksakan kondisinya.

4. Keuntungan (*benefience*)

Prinsip dalam memberikan manfaat kepada orang lain supaya responden mempunyai ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Pada proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberi penjelasan mengenai manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.

